

## Edukasi Keamanan Digital untuk Meningkatkan Kewaspadaan Masyarakat Terhadap *Link Phising*

Bagas Dewa Hartanto<sup>1</sup>, Tegar Adhi Nugraha<sup>2</sup>, Bagus Rizky Ramadhan<sup>3</sup>,  
Muhammad Angga Pratama<sup>4</sup>, Romy Putra Alamsyah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

### Corresponding Author

Nama Penulis: Bagas Dewa Hartanto

E-mail: [202210415223@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202210415223@mhs.ubharajaya.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dari sosialisasi yang dilakukan adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat RW 04 Kelurahan Sumurbatu tentang apa itu link phising, bagaimana memahami ciri-cirinya, dan apa yang harus dilakukan ketika menemukan link phising. Metode yang digunakan dalam sosialisasi yakni metode pendekatan kualitatif. Penulisan jurnal ini membahas phishing, salah satu bentuk kejahatan cyber. Cybercrime dalam bentuk phishing ini merupakan kejahatan siber yang tidak hanya melakukan pemalsuan data pada website palsu yang tampaknya mirip dengan website aslinya, tetapi juga memiliki tujuan untuk mendapatkan identitas orang lain untuk digunakan secara ilegal tanpa diketahui oleh pemilik asli identitas tersebut. Phishing merupakan suatu bahaya besar yang dapat mengakibatkan kehilangan uang, pencurian identitas, dan bahkan kehilangan reputasi. Mengurangi risiko korban penipuan phishing dengan pemahaman dan kewaspadaan yang baik, sangat penting untuk belajar tentang phishing untuk melindungi data informasi penting, karena dapat membantu dalam memahami risiko dan strategi phishing yang umum digunakan.

**Kata kunci**– phishing, cybercrime, sosialisasi masyarakat, literasi digital, keamanan informasi, edukasi phishing

### Abstract

The purpose of this outreach activity is to increase the understanding of the residents of RW 04, Sumurbatu Subdistrict, regarding what phishing links are, how to recognize their characteristics, and what actions to take when encountering a phishing link. This activity was conducted by lecturers from the Faculty of Communication Sciences. The method used in the outreach was a qualitative approach. This journal discusses phishing, a form of cybercrime. Phishing is a type of cyberattack that not only involves the creation of fake websites that closely resemble legitimate ones but also aims to obtain someone's personal identity information to be used illegally without the knowledge of the rightful owner. Phishing poses a serious threat that can lead to financial loss, identity theft, and even damage to one's reputation. Reducing the risk of falling victim to phishing scams requires strong awareness and understanding. Therefore, learning about phishing is essential to protect sensitive information, as it helps individuals understand the risks and common strategies used in phishing attacks.

**Keywords** - phishing, cybercrime, community outreach, digital literac, information security, phishing education

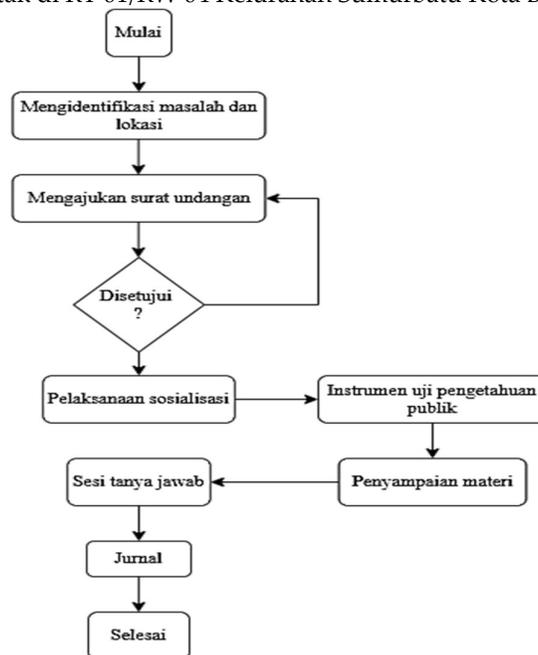
## PENDAHULUAN

Keamanan digital menjadi komponen penting dalam menjaga integritas dan kerahasiaan informasi di masa kemajuan yang pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi. Namun, meskipun teknologi ini menawarkan berbagai kemudahan, juga memungkinkan serangan siber, salah satunya adalah serangan phising melalui *link* palsu, yang memanfaatkan ketidaktahuan atau kelengahan pengguna untuk mendapatkan informasi pribadi seperti kata sandi dan data keuangan, seiring dengan perubahan perangkat lunak.

Meskipun demikian, sangat perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang metode yang efektif untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap *link phising*. Artikel ini menawarkan kontribusi baru dengan berfokus pada edukasi keamanan digital untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap *link phising*. Salah satu aspek yang paling penting dari kebaruan ilmiah ini adalah kesadaran untuk melibatkan masyarakat khususnya masyarakat RW 04 Kelurahan Sumurbatu secara aktif dalam memahami dan mengatasi ancaman *phising*.

## METODE

Pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat RW 04 Kelurahan Sumurbatu terhadap situs link phising. Metode yang digunakan dalam sosialisasi yakni metode pendekatan kualitatif. Tujuan dari sosialisasi yang dilakukan adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat RW 04 Kelurahan Sumurbatu tentang apa itu link phising, bagaimana memahami ciri-cirinya, dan apa yang harus dilakukan ketika menemukan link phising. Dosen fakultas ilmu komunikasi, Ibu Dian Sukmawati, S.Sos., M.I.Kom., Titis Nurwulan Suciati, S.Sos., M.I.Kom., dan Ibu Dr. Yessi Sri Utami, S.Sos., M.I.Kom., berpartisipasi dalam pemaparan materi sosialisasi dan dilanjutkan sesi tanya jawab dengan masyarakat. Sosialisasi tersebut berlangsung di Aula Masjid Baetul Mu'min yang terletak di RT 01/RW 04 Kelurahan Sumurbatu Kota Bekasi.



Gambar 1.  
Alur Pelaksanaan Kegiatan

Langkah persiapan dan perencanaan dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai edukasi keamanan digital.

1. Mengidentifikasi masalah, mencari Lokasi dan menetapkan waktu untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat.
2. Mengajukan surat undangan sosialisasi kepada pemateri dosen pengampu dan masyarakat.
3. Melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat dengan diawali uji pengetahuan warga mengenai *link phising*.
4. Memaparkan materi mengenai *link phising*, ciri-ciri *link phising*, serta Langkah yang perlu dilakukan apabila mendapatkan *link phising* yang diselengi dengan bermoduskan undangan nikah di aplikasi Whatsapp.
5. Melakukan sesi tanya jawab untuk mengukur pemahaman warga setelah dilaksanakannya kegiatan sosialisasi kepada masyarakat
6. Menyusun jurnal kegiatan sosialisasi kepada masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keamanan data adalah prioritas utama bagi organisasi dari berbagai ukuran dan genre, dan istilah "keamanan data" mengacu pada langkah-langkah perlindungan privasi digital yang digunakan untuk mencegah akses tidak sah ke komputer, database, dan situs web. Keamanan data adalah istilah lain untuk keamanan informasi (IS) atau keamanan komputer. Penipuan digital adalah salah satu kejahatan siber yang banyak dibahas dalam berbagai kajian, terutama yang berkaitan dengan keamanan digital dan literasi digital. Penipuan digital juga disebut dengan berbagai cara, seperti penipuan online dan penipuan siber. Mereka pada dasarnya merujuk pada penipuan yang memanfaatkan media dan perangkat komunikasi digital.

Cross et al. (2014) menggunakan istilah "penipuan digital" karena hal ini terjadi ketika seseorang menggunakan internet untuk memberikan uang atau informasi pribadi sebagai reaksi terhadap penipuan, peringatan, penawaran, atau permintaan, yang menyebabkan korban mengalami kerugian moneter dan non-moneter. Sementara itu, Kurnia dkk. (2022) mendefinisikan penipuan digital sebagai penggunaan layanan atau software internet.

Penulisan jurnal ini membahas *phishing*, salah satu bentuk kejahatan *cyber*. *Kejahatan dunia maya*, khususnya *phishing*, melibatkan pembuatan situs web palsu yang sangat mirip dengan situs web yang sah, dengan tujuan mencuri identitas orang lain untuk tujuan yang tidak sah tanpa kesadaran korban atas pencurian identitas tersebut. *ubah ke dalam bahasa indonesia Phising* adalah penipuan yang dilakukan oleh penjahat *cyber* untuk mendapatkan data pribadi dan sensitif seperti kata sandi, nomor kartu kredit, dan lainnya dengan menyamar sebagai orang yang dapat dipercaya. *Phishing* adalah tindakan penjahat *cyber* yang mengirimkan pesan palsu yang terlihat seperti pesan email atau teks. Pesan-pesan ini sering mengandung tautan ke situs web palsu yang meniru situs web resmi untuk mengelabui Anda.

Selain website, kejahatan siber dengan teknik phising juga sering ditemukan pada platform media sosial. Ini karena media sosial mempunyai berbagai pengguna dan sangat tidak tersaring. Menurut penelitian yang didasarkan pada pencarian data kejahatan siber, penyerangan *phishing* dapat dilakukan melalui berbagai jenis serangan, semacam menggunakan beberapa jenis media sosial dan website. Pelaku dapat dengan mudah mengambil data pengguna jika pengguna tidak teliti saat menggunakan media sosial dan mengunjungi website yang telah dimodifikasi. Ini menunjukkan bahwa *phishing* terjadi di masyarakat.



Gambar 2.

Modus Penipuan Dengan Menggunakan Surat Undangan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license





Gambar 3 .  
Modus Penipuan Soceng



Gambar 4.  
Foto Kegiatan Edukasi Keamanan Digital

Penjahat *Cyber Phishing* Melakukan Kejahatan Dengan Menggunakan Link Atau Pesan Yang Membuat Pengguna Percaya Bahwa Mereka Memberikan Sesuatu Yang Resmi. Setelah Memperoleh Kepercayaan Pengguna, Penjahat *Cyber* Dapat dapat melanjutkan untuk mendapatkan informasi pribadi dan melakukan tindakan yang dapat merugikan pengguna.. Untuk Melindungi Diri Dari *Cybercrime*, Khususnya Phishing, Penulis Menyarankan Untuk Meningkatkan Kewaspadaan. Kita Dapat Mengurangi Risiko Korban Penipuan Phishing Dengan Pemahaman Dan Kewaspadaan Yang Baik. Sangat Penting Untuk Belajar Tentang Phishing Untuk Melindungi Diri Sendiri Dan Teman-Teman Anda, Karena Membantu Mereka Memahami Risiko Dan Strategi Phishing Yang Umum Digunakan. Karena Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik (UU ITE) Mengatur Kejahatan Siber Dengan Metode *Phising* Di Indonesia, Kita Dapat Melaporkannya Ke Pihak yang berwenang agar Dikenakan Pasal Yang Tepat. Hasil dari penelitian ini adalah , wara rw 04 kelurahan sumur batu menadi menerti akan pentingnya menaga keamanan data pribadi yang bersifat rahasia dari ancaman kejahatan di dunia dital saat ini.

## KESIMPULAN

*Phishing* Merupakan Suatu Bahaya Besar Yang Dapat Mengakibatkan Kehilangan Uang, Pencurian Identitas, Dan Bahkan Kehilangan Reputasi. Mengurangi Risiko Korban Penipuan *Phishing* Dengan Pemahaman Dan Kewaspadaan Yang Baik, Sangat Penting Untuk Belajar Tentang *Phishing*

Untuk Melindungi Data Informasi Penting, Karena Dapat Membantu Dalam Memahami Risiko Dan Strategi *Phishing* Yang Umum Digunakan. Karena Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik (Uu Ite) Mengatur Kejahatan Siber Dengan Metode *Phising* Di Indonesia, Kita Dapat Melaporkannya Ke Pihak Berwajib Untuk Dikenakan Pasal Yang Terkait. Kasus Phishing Pada Mei 2021 Menunjukkan Betapa Pentingnya Berhati-Hati Meskipun Dihubungi Langsung Melalui Telepon Dan Pesan Teks. Penipu Berpura-Pura Bekerja Di Bank Dan Kemudian Menjebak Korban Dengan Mengklik Tautan Yang Memungkinkan Mereka Mengambil Data M-Banking. Jangan Tertipu Oleh Pesan Palsu, Jangan Klik Tautan Dan Berikan Data Anda. Jika Ada Keraguan, Hubungi Sumber Resmii

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunianya yang telah membantu kami dalam menyelesaikan jurnal dengan judul “Edukasi Keamanan Digital Untuk Meningkatkan Kewaspadaan Masyarakat Terhadap *Link Phising*”. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dian Sukmawati S.Sos., M.I.Kom., Ibu Titis Nurwulan Suciati, S.Sos., M.I.Kom., dan Ibu Dr, Yessi Sri Utami, S.Sos., M.I.Kom. Selaku Dosen pemateri yang memberikan pengetahuan, dan arahan selama proses pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini. Selain itu, penulis juga berterimakasih kepada Masyarakat RW 04 Kelurahan Sumur Batu, terutama warga yang ikut berpartisipasi secara aktif dan memberikan tanggapan yang sangat positif selama kegiatan berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anan, M., Rahmah, S. A., & Risuhendri, R. (2024). Meningkatkan Kesadaran Digital Dalam Pencegahan Penipuan Online Untuk Kelompok Umkm Desa Tanjung Haratan. *Abdi Dalem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 56-63.
- Andaningsih, I. R., Trinandari, T., Novita, N., & Kurnia, K. (2022). Pemberdayaan UMKM Melalui Digitalisasi Keuangan Menggunakan Aplikasi Catatan Keuangan di Pasar Kranggan Wilayah Kecamatan Jati Sampurna Kota Bekasi Jawa Barat. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 143-155.
- Anwar, A. N. (2025). Sosialisasi Cyber Security Terhadap Keamanan Data Pribadi Di Era Digital Pada Mts Al Hidayah Gunung Sindur. *Abdi Jurnal Publikasi*, 3(3), 240-244.
- Banjarnahor, A. R. (2022). Edukasi keamanan digital dalam penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa: Upaya meningkatkan kesadaran dan keamanan transaksi. *Jurnal DIKMAS*, 4(2), 72-84.
- Nobert, C., Adhadi, F. R., Narmuji, H., Saputra, I., Ababil, M., Sulaiman, M. G., ... & Nawawi, S. (2024). Peran Sosialisasi Dalam Mencegah Kejahatan Digital Masyarakat Modern. *Abdi Jurnal Publikasi*, 3(2), 129-133.
- Nugroho, H., Ihsan, M. N., Haryoko, A., Maarif, F., & Alifah, F. (2023). Edukasi Keamanan Digital Untuk Meningkatkan Kewaspadaan Masyarakat Terhadap Link Phising. *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 104-111.
- Pertiwi, N. A. S., Umardiyah, F., Mansyur, M. N., Munir, M., Sapiâ, I., Sholichah, A., & Fudlah, T. N. (2024). Sosialisasi Kesadaran Keamanan Digital di Era Revolusi Industri 4.0. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 49-55.
- Prayogi, A. E., Permana, F. G., Ardhana, G. N., Syaputra, H., Fadilah, M., Ridzaldi, M. D., ... & Hidayat, W. R. (2023). Waspada Terhadap Aplikasi Atau Website Berbahaya Yang Mengatasnamakan Instansi Tertentu Untuk Mengambil Data Pribadi Pengguna. *Jurnal Indimas*, 1(2), 40-44..
- Wibowo, M. H., & Fatimah, N. (2017). Ancaman phishing terhadap pengguna sosial media dalam dunia cyber crime. *Joeict (Journal of Education and Information Communication Technology)*, 1(1), 1-5.

Yudistira, N., Lamba, E. F., Jauhari, R., Farhanna, F. R., & Yuyu'Palangan, C. (2025). Penyuluhan Keamanan Informasi Terkait Ancaman Phishing untuk Meningkatkan Literasi Digital Warga Kompleks Yadara Babarsari Yogyakarta. *Giat: Teknologi untuk Masyarakat*, 4(1), 52-63..